

**KREATIFITAS DAN KEPERIBADIAN  
(Sebuah Kajian Korelasional)**

**I MADE GUNAWAN**

**Staf Pengajar FIP IKIP Mataram**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara Kreativitas dan Kepribadian pada peserta didik, yang dilaksanakan di SMA se-Kota Malang, dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 367 orang. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan *deskriptif korelasional*, dengan memanfaatkan analisis data korelasi dan analisis regresi ganda (Multipel Regression).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ; (1). Kecenderngan keperibadian siswa SMA Negeri di Kota Malang tahun ajaran 2008-2009 yang meliputi; (a). Tingkat kecenderungan motivasi, sebanyak 45,4% siswa memiliki motivasi baik, 42,0% cukup baik, 7,9% sangat baik dan 4,6% kurang baik; (b). Kecenderungan kreativitas siswa, 47,4% cukup baik, 40,1% baik, 6,3% sangat baik dan 6,3% kurang baik; (c). Kecenderungan kematangan siswa, 45.0% cukup baik, 42,5% baik, 3,8% sangat baik dan 8,7% kurang baik; (d). Kecenderungan aspek kematangan sosial siswa, 44,4% baik, 37,1% cukup baik, 13,6% sangat baik, dan 4,9% kurang baik; (e). Kecenderungan ketekunan siswa, 48,8% baik, 32,7% cukup baik, 12,5% sangat baik, dan 6,0% kurang baik; (f). Kecenderungan komitmen siswa, 50,7% cukup baik, 25,1% baik, 7,6% sangat baik, dan 16,6% kurang baik; (g). Kecenderungan kemandirian siswa, 44,1% cukup baik, 35,45% baik, 10,6% sangat baik dan 9,8% kurang baik. 2). Tingkat kreativitas siswa, 89,1% sedang dan 10,9% memiliki tingkat kreativitas tinggi. 3). Terdapat hubungan yang signifikan antara kepribadian dengan kreativitas siswa SMA Negeri di Kota Malang. Hal itu berarti semakin tinggi kepribadian siswa maka semakin tinggi kreativitas mereka. Demikian juga sebaliknya, semakin rendah kepribadian siswa maka selalu diikuti dengan semakin rendah kreativitas siswa.

---

*Kata kunci : Kreativitas, kepribadian*

**PENDAHULUAN**

**Latar belakang**

Manusia merupakan makhluk yang paling sempurna hidup di muka bumi ini, karena manusia memiliki daya, cipta, rasa, dan karsa (pikiran, perasaan dan perbuatan). Untuk memenuhi kualitas hidupnya secara potensial, setiap manusia memiliki daya kreativitas.

Terdapat berbagai pengertian kreativitas yang dikemukakan oleh para ahli. Goldberg (1997:43) mengemukakan bahwa kreativitas merupakan sesuatu yang dibawa sejak anak dilahirkan, oleh karena itu pada dasarnya setiap anak kreatif. Santrock (1997:308) menyatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk memikirkan sesuatu dengan cara-cara yang baru dan tidak biasa dilakukan oleh kebanyakan orang, dan melahirkan sesuatu yang unik terhadap pemecahan masalah-masalah. Terkait dengan kreativitas, Hurlock (1992:3) menyatakan bahwa unsur-unsur kreativitas merupakan proses, mempunyai tujuan, menghasilkan sesuatu yang baru, dan timbul dari pemikiran divergen. Dari sisi operasional, kreativitas dapat dirumuskan sebagai kemampuan divergen yaitu kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan (fleksibilitas), dan orisinalitas dalam berpikir serta kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan, memperkaya dan memperinci suatu gagasan) (Guilford (dalam Papalia, 2007). Dari segi individu, Sternberg menyebutkan bahwa orang kreatif adalah orang yang mempunyai ide relatif baru, tepat, dan berkualitas tinggi (Sternberg, 1995:2).

Di samping memiliki daya kreativitas, manusia memiliki juga potensi lain yang disebut kepribadian. Terdapat beberapa pendapat ahli mengenai kepribadian ini, sebagai berikut. Pervin (1984) mengemukakan, kepribadian adalah seluruh karakteristik seseorang atau sifat umum banyak orang yang mengakibatkan pola yang menetap dalam merespon suatu situasi. Sedangkan Allport (1953) menjelaskan bahwa kepribadian adalah organisasi dinamik dalam sistem psikofisiologis seseorang yang menentukan model penyesuaiannya yang unik dengan lingkungannya. Siagian (1997) menjelaskan bahwa kepribadian adalah organisasi dinamik dari suatu sistem psikologis yang terdapat dari diri seseorang yang pada gilirannya menentukan penyesuaian-penyesuaian khas yang dilakukan terhadap lingkungannya, artinya kepribadian dapat diartikan sebagai keseluruhan cara yang digunakan oleh seseorang untuk berinteraksi dan berinteraksi dengan orang lain. Sedangkan Maddy (1980) menjelaskan pengertian kepribadian adalah seperangkat karakteristik dan kecenderungan yang stabil, yang menentukan keumuman dan perbedaan tingkah laku psikologik (berfikir, merasa, dan gerakan) dari seseorang dalam waktu yang panjang dan tidak dapat difahami secara sederhana sebagai hasil dari tekanan sosial dan tekanan biologik saat itu. Phares (1991) mengemukakan bahwa kepribadian adalah pola khas dari pikiran, dan tingkah laku yang membedakan orang satu dengan yang lain dan tidak berubah lintas waktu dan situasi.

Dari paparan di atas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah melakukan analisis mengenai hubungan antara kepribadian dan kreatifitas pada siswa. Dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat menunjukkan ada atau tidaknya hubungan yang kuat antara kepribadian dan kreatifitas pada siswa.

## METODE PENELITIAN

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif-korelasional*. Rancangan *deskriptif* merupakan rancangan yang bertujuan untuk memperoleh informasi berkenaan dengan fenomena yang diamati saat ini (Gay, 1987). Rancangan *korelasional*, menjelaskan bahwa selain mendeskripsikan fenomena yang sebenarnya dari variabel yang diteliti, juga mengungkapkan tentang ada atau tidak adanya hubungan antar variabel (Ary, 1985).

Untuk memperoleh data yang diinginkan, penelitian ini menggunakan teknik *proporsional random sampling*. *Proporsional sampling* adalah jumlah anggota sampel ditentukan berdasarkan proporsi jumlah siswa pada masing-masing sekolah yang menjadi anggota sampel. Dalam penelitian ini proporsi yang diperhitungkan adalah jumlah siswa pada masing-masing sekolah yang menjadi anggota sampel. Sedangkan *random sampling* digunakan untuk menentukan anggota sampel yang dilakukan secara acak tanpa pilih memilih, artinya setiap anggota populasi dari masing-masing sekolah mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel.

Untuk menentukan jumlah anggota sampel digunakan tabel dari Robert V. Krejcie (dalam Sugiyono, 2006:62) melakukan perhitungan tentang ukuran sampel didasarkan atas kesalahan 5%. Jadi sampel yang diperoleh itu mempunyai kepercayaan 95% terhadap populasi. Dari sebanyak 10 SMA Negeri di Kota Malang yang Meliputi, SMA 1, SMA 2, SMA 3, SMA 4, SMA 5, SMA 6, SMA 7, SMA 8, SMA 9 dan SMA10, didapati jumlah populasi yang sebesar 8.201 orang. Merujuk pada tabel Robert V. Krejcie tersebut, maka besar sampel dalam penelitian ini adalah 367 orang.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan kecenderungan variabel penelitian yaitu kepribadian dan kreatifitas. Pendeskripsian dilakukan dengan menggunakan distribusi frekuensi dan histogram untuk mendapatkan informasi tentang penyebaran data hasil penelitian. Konversi data dilakukan dengan memanfaatkan program SPSS 13.0 Windows. Untuk melengkapi analisis data, dalam penelitian ini digunakan juga analisis korelasi dimaksudkan untuk menjawab permasalahan penelitian dan menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga, yaitu hubungan antara inteligensi, motivasi, dan kepribadian. Untuk menganalisis korelasi dilakukan dengan komputer program SPSS 13.0 windows. Disamping itu, penelitian ini juga menggunakan analisis regresi linier multipel. Untuk menggunakan analisis regresi linier multipel dilakukan dengan komputer Program SPSS 13.0 Windows.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Tingkat Kecenderungan Kepribadian Siswa SMA Negeri di Kota Malang Tahun Ajaran 2008-2009

#### a. Aspek Motivasi Berprestasi

Berdasarkan hasil konversi data maka dapat ditentukan distribusi frekuensi kecenderungan motivasi berprestasi siswa SMA Negeri di Kota Malang tahun ajaran 2008-2009 sebagian besar memiliki motivasi berprestasi baik sebanyak 167 siswa (45,4%), 154 siswa (42,0%) memiliki motivasi berprestasi cukup baik, 29 siswa (7,9%) memiliki motivasi berprestasi sangat baik, dan 17 siswa (4,6%) memiliki motivasi berprestasi kurang baik.

#### b. Aspek Kreativitas

Distribusi frekuensi kecenderungan kreativitas siswa SMA Negeri di Kota Malang tahun ajaran 2008-2009 menunjukkan bahwa kecenderungan kreativitas siswa SMA Negeri di Kota Malang tahun ajaran 2008-2009 sebagian besar memiliki kreativitas cukup baik sebanyak 174 siswa (47,4%), 147 siswa (40,1%) memiliki kreativitas baik, 23 siswa (6,3%) memiliki kreativitas sangat baik, dan 23 siswa (6,3%) memiliki kreativitas kurang baik.

#### c. Aspek Kematangan Emosi

Distribusi frekuensi kecenderungan kematangan emosi siswa SMA Negeri di Kota Malang tahun ajaran 2008-2009 menunjukkan bahwa kecenderungan kematangan emosi siswa di sekolah tersebut, sebagian besar memiliki kematangan emosi cukup baik sebanyak 165 siswa (45,0%), sedangkan sisanya 156 siswa (42,5%) memiliki kematangan emosi baik, 32 siswa (8,7%) memiliki kematangan emosi kurang baik, dan 14 siswa (3,8%) memiliki kematangan emosi sangat baik.

#### d. Aspek Kematangan Sosial

Berdasarkan hasil konversi data, dtentukan distribusi frekuensi kecenderungan kematangan sosial siswa SMA Negeri di Kota Malang tahun ajaran 2008-2009 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kematangan sosial baik sebanyak 163 siswa (44,4%), sedangkan sisanya 136 siswa (37,1%) memiliki kematangan sosial cukup baik, 50 siswa (13,6%) memiliki kematangan sosial sangat baik, dan 18 siswa (4,9%) memiliki kematangan sosial kurang baik.

#### e. Aspek Ketekunan

Distribusi frekuensi kecenderungan ketekunan siswa SMA Negeri di Kota Malang tahun ajaran 2008-2009 menunjukkan bahwa kecenderungan ketekunan siswa, sebagian besar memiliki ketekunan baik sebanyak 179 siswa (48,8%), sedangkan sisanya 120 siswa (32,7%) memiliki ketekunan cukup baik, 46 siswa (12,5%) memiliki ketekunan sangat baik, dan 22 siswa (6,0%) memiliki ketekunan kurang baik.

#### f. Aspek Komitmen

Berdasarkan hasil konversi data, dapat ditentukan distribusi frekuensi kecenderungan komitmen siswa SMA Negeri di Kota Malang tahun ajaran 2008-2009 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki komitmen cukup baik sebanyak 186 siswa (50,7%), sedangkan sisanya 92 siswa (25,1%) memiliki komitmen baik, 61 siswa (16,6%) memiliki komitmen kurang baik, dan 28 siswa (7,6%) memiliki komitmen sangat baik.

#### g. Aspek Kemandirian

Berdasarkan hasil konversi, dapat ditentukan distribusi frekuensi kecenderungan kemandirian siswa SMA Negeri di Kota Malang tahun ajaran 2008-2009 menunjukkan bahwa kecenderungan kemandirian siswa SMA Negeri di Kota Malang tahun ajaran 2008-2009 sebagian besar memiliki kemandirian yang cukup baik sebanyak 162 siswa (44,1%), sedangkan sisanya 130 siswa (35,4%) memiliki kemandirian baik, 39 siswa (10,6%) memiliki kemandirian sangat baik, dan 36 siswa (9,8%) memiliki kemandirian kurang baik.

### 2. Tingkat Kreativitas Siswa SMA Negeri di Kota Malang Tahun Ajaran 2008-2009

Berdasarkan hasil konversi data, dapat ditentukan distribusi frekuensi kreativitas siswa SMA Negeri di Kota Malang tahun ajaran 2008-2009 menunjukkan bahwa tingkat kreativitas siswa SMA Negeri di Kota Malang tahun ajaran 2008-2009 sebagian besar memiliki kreativitas sedang yakni sebanyak 327 siswa (89,1%), sedangkan sisanya 40 siswa (10,9%) memiliki kreativitas tinggi.

**A. Uji Persyaratan Analisis**

**1. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Data dinyatakan normal apabila nilai probabilitas (p) > 0,05. Hasil sebaran normalitas variabel kepribadian dan kreativitas siswa SMA Negeri di Kota Malang tahun ajaran 2008-2009 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Ringkasan Uji Normalitas Kepribadian dan Kreativitas Siswa SMA Negeri di Kota Malang Tahun Ajaran 2008-2009

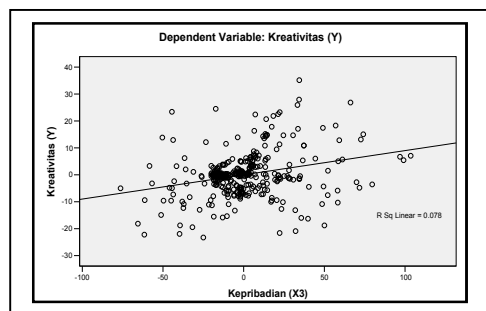
No	Variabel	Probabilitas	Keterangan
1	Kepribadian	0,127	Normal
2	Kreativitas	0,131	Normal

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data variabel kepribadian dan kreativitas berdistribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini telah berdistribusi normal.

**2. Uji Linieritas Data**

Data analisis yang linier adalah penyebaran data dilihat dari *scatter plot* masing-masing variabel bebas dengan variabel terikatnya yang membentuk suatu pola garis-garis lurus. Hasil analisis diperoleh gambar linieritas untuk masing-masing variabel bebas dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar Uji Linieritas Variabel Kepribadian dengan Kreativitas



Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa penyebaran data variabel bebas dengan variabel terikat terlihat membentuk garis lurus dari sisi kiri bawah ke kanan atas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data yang didapat dalam penelitian ini adalah linier.

**B. Sumbangan Efektif Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat**

Untuk mengetahui besarnya sumbangan (kontribusi) dari variabel kepribadian terhadap kreativitas siswa SMA Negeri di Kota Malang tahun ajaran 2008-2009 digunakan R<sup>2</sup>. Nilai R<sup>2</sup> dari penelitian ini adalah sebesar 0,630. Hal ini berarti bahwa variabel kepribadian terhadap kreativitas siswa SMA Negeri di Kota Malang tahun ajaran 2008-2009 sebesar 63%, sedangkan sisanya sebesar 37% kreativitas siswa dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Untuk mengetahui sumbangan efektif variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilakukan dengan menggunakan rumus: Beta x r x 100%. Adapun hasil perhitungan sumbangan efektif variabel dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Sumbangan Efektif Variabel Kepribadian terhadap Kreativitas Siswa SMA Negeri di Kota Malang Tahun Ajaran 2008-2009

Variabel Kepribadian	Beta	r	Prosentase
a. Aspek Motivasi Berprestasi			
b. Aspek Kreativitas	0,116	0,315	3,6%
c. Aspek Kemantangan Emosi	0,064	0,087	1,0%
d. Aspek Kematangan Sosial	0,096	0,309	2,8%
e. Aspek Ketekunan	0,072	0,095	0,7%
f. Aspek Komitmen	0,081	0,190	1,5%
g. Aspek Kemandirian	0,085	0,265	2,2%
	0,066	0,242	1,6%
Total			63,0%

Dari hasil perhitungan Tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel kepribadian (X3) memberikan sumbangan efektif sebesar 13,2% terhadap kreativitas.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Kecenderungan kepribadian siswa SMA Negeri di Kota Malang tahun ajaran 2008-2009 dapat dijelaskan sebagai berikut:
  - Tingkat kecenderungan motivasi berprestasi siswa SMA Negeri Se-Kota Malang tahun ajaran 2008-2009 sebagian besar memiliki motivasi berprestasi baik sebanyak 167 siswa (45,4%), sedangkan 154 siswa (42,0%) memiliki motivasi berprestasi cukup baik, 29 siswa (7,9%) memiliki motivasi berprestasi sangat baik, dan 17 siswa (4,6%) memiliki motivasi berprestasi kurang baik.
  - Kecenderungan kreativitas siswa SMA Negeri di Kota Malang tahun ajaran 2008-2009 sebagian besar memiliki kreativitas cukup baik sebanyak 174 siswa (47,4%), 147 siswa (40,1%) memiliki kreativitas baik, 23 siswa (6,3%) memiliki kreativitas sangat baik, dan 23 siswa (6,3%) memiliki kreativitas kurang baik.
  - Kecenderungan kematangan emosi siswa SMA Negeri Se-Kota Malang tahun ajaran 2008-2009 sebagian besar memiliki kematangan emosi cukup baik sebanyak 165 siswa (45,0%), sedangkan sisanya 156 siswa (42,5%) memiliki kematangan emosi baik, 32 siswa (8,7%) memiliki kematangan emosi kurang baik, dan 14 siswa (3,8%) memiliki kematangan emosi sangat baik.
  - Kecenderungan aspek kematangan sosial siswa SMA Negeri Se-Kota Malang tahun ajaran 2008-2009 sebagian besar memiliki kematangan sosial baik sebanyak 163 siswa (44,4%), sedangkan sisanya 136 siswa (37,1%) memiliki kematangan sosial yang cukup baik, 50 siswa (13,6%) memiliki kematangan sosial yang sangat baik, dan 18 siswa (4,9%) memiliki kematangan sosial yang kurang baik.
  - Kecenderungan aspek ketekunan siswa SMA Negeri Se-Kota Malang tahun ajaran 2008-2009 sebagian besar memiliki ketekunan yang baik sebanyak 179 siswa (48,8%), sedangkan sisanya 120 siswa (32,7%) memiliki ketekunan yang cukup baik, 46 siswa (12,5%) memiliki ketekunan yang sangat baik, dan 22 siswa (6,0%) memiliki ketekunan yang kurang baik.
  - Kecenderungan aspek komitmen siswa SMA Negeri Se-Kota Malang tahun ajaran 2008-2009 sebagian besar memiliki komitmen yang cukup baik sebanyak 186 siswa (50,7%), sedangkan sisanya 92 siswa (25,1%) memiliki komitmen yang baik, 61 siswa (16,6%) memiliki komitmen yang kurang baik, dan 28 siswa (7,6%) memiliki komitmen yang sangat baik.
  - Kecenderungan aspek kemandirian siswa SMA Negeri Se-Kota Malang tahun ajaran 2008-2009 sebagian besar memiliki kemandirian yang cukup baik sebanyak 162 siswa (44,1%), sedangkan sisanya 130 siswa (35,4%) memiliki kemandirian yang baik, 39 siswa (10,6%) memiliki kemandirian yang sangat baik, dan 36 siswa (9,8%) memiliki kemandirian yang kurang baik.
- Tingkat kreativitas siswa SMA Negeri di Kota Malang tahun ajaran 2008-2009 sebagian besar memiliki kreativitas sedang sebanyak 327 siswa (89,1%), sedangkan sisanya 40 siswa (10,9%) memiliki kreativitas tinggi.

3. Terdapat hubungan yang signifikan antara kepribadian dengan kreativitas siswa SMA Negeri di Kota Malang. Hal itu berarti semakin tinggi kepribadian siswa maka semakin tinggi kreativitas mereka. Demikian juga sebaliknya, semakin rendah kepribadian siswa maka selalu diikuti dengan semakin rendah kreativitas siswa.

### Saran-saran

Tingkat kreativitas siswa SMU Negeri Malang sebagian besar berada pada kategori sedang, (89,1%). Sedangkan sumbangan efektif antara variabel bebas dengan terikat diperoleh hasil inteligensi (X1) sebesar 18,1%, motivasi (X2) sebesar 31,1%, dan kepribadian (X3) sebesar 13,2%. Dari hasil tersebut ternyata variabel motivasi (X2) memberi sumbangan efektif yang paling tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian ternyata sumbangan efektif dari variabel motivasi (X2) 31, 1% untuk itu disarankan:

1. Kepada orang tua murid, khususnya orang tua murid SMA Negeri di Kota Malang dapat menghargai pendapat anak, memberi waktu kepada anak untuk berpikir, merenung, mengambil keputusan sendiri, mengembangkan keingintahuan anak, menghargai aktivitas anak, menikmati keberadaan bersama anak, mendorong kemandirian anak yang pada akhirnya anak dapat mengembangkan kreativitasnya tanpa terlalu banyak ikut campur orang tua.
2. Kepada petugas bimbingan dan konseling disarankan untuk lebih memperhatikan tes inteligensi (SPM). Dari hasil tes yang dilaksanakan kebanyakan siswa berada pada kategori superior yaitu (63,5%), hal ini berarti tes inteligensi (SPM) perlu dikaji ulang untuk disebarkan pada anak-anak di kemudian hari atau menggunakan tes inteligensi yang lain.
3. Kepada pengelola SMA Negeri di Kota Malang, diharapkan lebih meningkatkan kerjasama yang baik antara sekolah, masyarakat, dan keluarga untuk meningkatkan mutu pendidikan, pembinaan kreativitas siswa. Sekolah dapat melaksanakan berbagai program baik intra kulikuler maupun ekstra kurikuler sebagai wahana pembinaan kreativitas siswa.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amabile, Teresia. 1983. *The Social Psychology of Creativity; A Componential Conceptualization*, *Journal of Personality and Social Psychology*. Vol 45. No. 2, (New York: American Psychological Association, Inc., 1983), hh. 357-376.
- Betty Lark-Horovits, Hilda Lewis, Mark Luca. 1967. *Understanding Children's Art for Better Teaching*. Columbus: Charles R Merrill Book Inc.
- Csikszentmihalyi. 1996. *Creativity, Flow and the Psychology of Discovery and Invention*. New York: HarperCollins.
- Getzele & Jackson. 1963. *Creative and Intelligence: Exploration with Gilted Student*. New York: Willy & Son Inc.
- Munandar. 1987. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Petunjuk Bagi Para Guru Dan Orang Tua. Jakarta: Pt Gramedia Widiasarana.
- Sternberg, Robert, J. 1995. *Defying The Crowd Cultivating Creativity in A Culture of Conformity*. New York: The Free Press.